

MENINGKATKAN MINAT BACA DI KALANGAN ANAK-ANAK PANTI ASUHAN “DAARUT TAUBAH”

Ria Karina¹, Natalis Christian², Iskandar Itan³, Erika Chen⁴, Jacky Lim⁵, Kian Ricardoegan⁶, Winson⁷,
Susanti⁸, Vinco⁹, Hartono¹⁰, Willy Benyamin Ompusunggu¹¹, Erwin¹².

Universitas Internasional Batam

Email: ria@uib.ac.id, natalis.christian@uib.ac.id, iskandar@uib.ac.id, 1946016.erika@uib.edu,
1941169.jacky@uib.edu, 1911010.kian@uib.edu, 1941165.winson@uib.edu, 1946042.susanti@uib.edu,
1941183.vinco@uib.edu, 1941239.hartono@uib.edu, 1941305.willy@uib.edu, 1911007.erwin@uib.edu

Abstrak

Membaca buku merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan jika seseorang itu sudah terbiasa melakukannya. Sebaliknya, kegiatan ini menjadi hal yang paling membosankan yang pernah dilakukan ketika seseorang tidak memiliki minat dalam membaca buku. Ada dua tipe orang ketika sedang membaca buku, yang pertama adalah orang yang gemar membaca buku hanya dengan tulisan. Tipe kedua, adalah orang yang suka membaca buku dengan diselingi gambar. Minat setiap orang dalam membaca buku bergantung pada motivasi dan juga penyajian dari buku itu sendiri yang membuat orang lain tertarik untuk membaca. Kebiasaan membaca buku ini harus ditanamkan sejak dini. Berbagai sumber membaca banyak tersedia baik dalam bentuk buku maupun konten digital seperti *e-book*, majalah digital, maupun video animasi. Peran orang tua dan lingkungan sekitar merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan serta pertumbuhan anak. Membaca buku memiliki nilai dan manfaat bagi anak-anak dalam hal pengembangan karakter anak-anak. Karena itu, menumbuhkan kesadaran pentingnya membaca buku merupakan hal penting saat ini. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah dengan memberikan sumbangan buku tulis maupun peralatan tulis kepada masyarakat yang membutuhkan dan memperkenalkan kepada mereka tentang pentingnya budaya membaca melalui kegiatan edukasi secara *online*.

Kata kunci : Budaya Membaca, Peran orang tua dan lingkungan sekitar

Abstract

Reading a book is a fun activity if someone is used to it. Instead, this activity becomes the most boring thing ever done when someone has no interest in reading books. There are two types of people when reading a book, the first is someone who likes to read books without picture. The second type, are people who like to read books interspersed with pictures. Everyone's interest in reading a book depends on the motivation and presentation of the book itself which makes other people interested in reading. The habit of reading this book must be instilled early on. Various reading sources are widely available both in the form of books and digital content such as e-books, digital magazines, and animated videos. The role of parents and the environment is very important for the development and growth of children. Reading books has value and benefits for children in terms of children's character development. Therefore, raising awareness of the importance of reading books is important. Community service activities carried out are by donating notebooks and stationery to the people who need them and introducing them to the importance of reading culture through online educational activities.

Keywords: *Reading books, The role of parents and the environment.*

Pendahuluan

Tahun 2020 merupakan tahun yang cukup membuat gempar seluruh dunia. Wabah Covid-19 yang menyerang negara China untuk pertama kalinya dan dengan cepat virus ini menyebar ke berbagai dunia.

Dampak yang sangat luas dirasakan oleh berbagai pihak. Menurunnya aspek ekonomi dalam bisnis membuat perusahaan mengalami kesulitan dan melakukan tindakan pemutusan hubungan kerja, mengalami kerugian, berdampak pada

pengangguran yang semakin melonjak tinggi di kalangan masyarakat. Dengan aturan pemerintah yang mewajibkan masyarakat untuk melakukan *social distancing* (jaga jarak) minimal 1 meter dan aturan bekerja dari rumah (*Work From Home*) membuat banyak aktivitas diluar berkurang dan banyak dilakukan di rumah. Hal ini menjadi sebuah kebiasaan baru pada masa pandemi.

Kegiatan PkM yang dilakukan oleh peneliti adalah “Meningkatkan Minat Baca di Kalangan Anak-Anak”. Masa pandemi membuat masyarakat cepat bosan. Apalagi

bagi anak-anak yang gemar berpergian keluar rumah cenderung tidak betah jika berada di dalam rumah dalam jangka waktu yang lama. Beberapa kalangan juga sempat memberikan tips agar masyarakat bisa betah untuk tinggal di dalam rumah walaupun dalam keadaan seperti ini. Contoh yang diberikan seperti menonton tv atau *youtube*, olahraga rutin di rumah, mendengar musik, bermain tiktok, membaca buku yang kita sukai, bekerja, berkebun, merawat hewan, dan masih banyak lagi.

Menurut Perpustakaan (2015), buku merupakan jendela dunia yang bisa membuka dan menambah wawasan pembaca tentang dunia luar. Kemudian, membaca buku bisa membantu pembaca untuk membuka pikiran, sehingga menjadikannya pribadi yang memiliki pemikiran yang terbuka. Dengan membaca buku, tata bahasa pembaca dapat dilatih menjadi lugas dan sistematis. Menurut (Khasanah & Cahyani, 2016) Di sisi lain, membaca juga dapat meningkatkan empati seseorang. Menurut penelitian yang diadakan di New York University, dengan membaca seseorang dapat memiliki kelebihan dalam memahami perasaan seseorang. Membaca buku juga dapat memotivasi diri sendiri bahkan orang yang ada sekitar lingkungan Anda.

Masalah

Kebanyakan anak-anak serta pelajar di Indonesia menghabiskan waktu mereka dengan membuka aplikasi media sosial. Alasan anak-anak tidak suka membaca buku adalah karena tidak ada waktu, mempunyai banyak tugas, membuang-buang waktu, lebih gemar bermain *game online*, dan lain-lain. Sebagai orang tua yang memegang peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, sebaiknya bisa membantu anak memilah mana buku yang baik dan yang bisa menarik minat baca anak-anak agar mereka mempunyai semangat dan motivasi untuk membaca.

Tujuan dari PkM ini adalah untuk memberikan gambaran kepada anak-anak khususnya anak-anak **Panti Asuhan “Daarut Taubah”** bahwa membaca buku merupakan hal yang baik bagi mereka. Disamping itu, edukasi ini bertujuan untuk memberikan wali dari anak-anak bahwa menumbuhkan kebiasaan membaca anak dimulai dari rumah.

Metode

Metode yang digunakan adalah metode pendidikan masyarakat dalam bentuk penyuluhan. Berikut merupakan cara implementasinya :

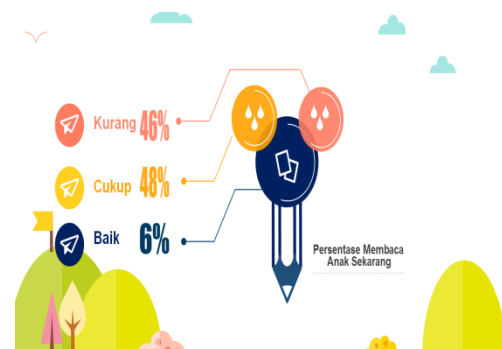
1. Tahap yang pertama adalah dengan mengimplementasikannya di panti asuhan Daarut Taubah melalui aplikasi Zoom. Aplikasi ini yang akan membantu tim dalam menghubungi serta melaksanakan dan melancarkan kegiatan yang akan diselenggarakan. Selain itu, anggota yang ada dikelompok juga akan mempresentasikan kepada pihak panti tentang pentingnya membaca serta diselingi dengan video animasi. Kemudian, disusul dengan pembagian buku bekas layak baca/pakai. Setelah membagikan buku, pihak terkait mengadakan semacam permainan yang dimainkan secara *online* dan peserta yang menang diberikan hadiah. Diselenggarakannya kegiatan ini bertujuan agar partisipan yang ada di panti asuhan menyambut dengan antusias dan gembira agar mereka punya semangat dan motivasi dalam menumbuhkan minat membaca.

2. Objek

Anak-anak panti yang menjadi objek dalam project ini berlokasi di panti asuhan “Daarut Taubah” yang terletak di daerah tiban.

3. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data melalui teknik wawancara dan observasi. Hasil wawancara singkat dan observasi, dapat disimpulkan bahwa minat membaca di kalangan anak-anak memang masih sangat rendah, termasuk di panti asuhan. Alasannya adalah karena kurangnya fasilitas yang memadai seperti buku, gadget, dll.



Gambar 1. Hasil Observasi

Sumber: antaranews.com

4. Lokasi, Waktu, dan Durasi Kegiatan
Penyuluhan kepada anak-anak panti asuhan melalui aplikasi Zoom. Lokasi kegiatan ini dilakukan di rumah masing-masing. Hal ini

mempertimbangkan salah satu protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah, untuk mengurangi kepergian ke tempat-tempat ramai, serta berkumpul bersama. Penyuluhan *online* ini ditujukan kepada anak-anak panti asuhan untuk meningkatkan minat baca sejak dini. Waktu pelaksanaan kegiatan berlangsung selama satu bulan mulai dari tahap awal yaitu mengkoleksi buku dari donatur ke satu tempat untuk dibagikan ke panti asuhan dan setelah itu melakukan penyuluhan *online* bersama kordinator panti asuhan untuk estimasi waktu selama 2,5 jam dengan membawakan beberapa kegiatan kepada anak – anak panti asuhan.

Berikut adalah perencanaan pelaksanaan penyuluhan online:

Tabel 1. Jadwal kegiatan penyuluhan

Waktu	Keterangan
13.00 – 13.15 W.I.B.	Perkenalan Diri Sendiri dan Ice Breaking
13.15 – 13.45 W.I.B.	Penyampaian Materi Minat Membaca
13.45 – 14.15 W.I.B.	Quiz Tentang Minat Membaca

14.15 – 14.30 W.I.B.	Kesimpulan Dan Pengajuan Pertanyaan
14.30 – 15.00 W.I.B.	Waktu Permainan Game Untuk anak-anak
15.00 – 15.15 W.I.B.	Pembagian Hadiah
15.15 – 15.30 W.I.B.	Penutupan

Pembahasan

Membaca buku merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan jika membaca telah menjadi sebuah kebiasaan. Sebaliknya, kegiatan ini menjadi hal yang paling membosankan yang pernah dilakukan ketika seseorang tidak mempunyai niat maupun minat dalam membaca buku. Setelah menyadari bahwa Indonesia krisis dalam membaca membuat peneliti untuk memberikan penyuluhan terkait betapa pentingnya membaca buku. Masih ada anak-anak yang kurang beruntung dalam dunia pendidikan, sehingga peneliti berupaya untuk memberikan pemahaman dan berbagi pengalaman tentang pentingnya membaca untuk membangun pengetahuan dan karakter yang berguna bagi anak-anak demi masa depannya masing-masing.

Berikut adalah dokumentasi berupa foto buku yang disumbangkan kepada panti asuhan.



Gambar 2. Buku dan Alat tulis dari donatur

Sumber: Penulis

Terdapat beberapa keunggulan dan kelemahan dalam pelaksanaan PKM ini, keunggulan yang didapatkan diantaranya pertama, membantu anak-anak panti asuhan untuk meningkatkan minat baca. Kedua, meningkatkan daya ingat. Ketiga, sebagai hiburan dan peningkatan pengetahuan. Kelemahan dari PKM ini diantaranya adalah kesulitan pada saat pengambilan buku ke tempat-tempat yang ingin menyumbang buku, terdapat kesulitan dalam mengumpulkan buku dari berbagai tempat sebelum diantar ke panti asuhan. Selain itu buku yang disumbangkan harus diantar secara tidak langsung melalui media transportasi *online* (gojek). Hal ini menjadi masalah ketika cuaca hujan menghangi proses pengantaran buku menjadi tidak tepat waktu.

Pelaksanaan PKM dalam memberikan penyuluhan secara online untuk minat membaca berjalan dengan baik. Peserta yang hadir sebanyak Daarut Taubah sekitar 15 anak-anak. Tanggapan yang didapatkan dari anak-anak panti asuhan setelah mengikuti kegiatan ini adalah 70% anak-anak memberikan respon yang baik setelah kegiatan selesai.

Setelah melaksanakan kegiatan feedback yang didapatkan dari anak-anak sangat baik dan banyak yang senang terhadap kegiatan, ketika dalam pengajuan pertanyaan banyak respon dari anak-anak yang memiliki minat dalam membaca terutama pada buku yang memiliki gambar.

Kesimpulan

Membaca merupakan suatu proses tentang penyerapan informasi-informasi yang positif terhadap kreativitas seseorang. Dengan membaca buku, bisa membuat pembaca menjadi seseorang dengan wawasan terbuka, memiliki pemikiran yang terbuka, meningkatkan daya ingat dalam otak, melatih saraf otak untuk lebih fokus dan dapat berkonsentrasi.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode tentang pendidikan masyarakat melalui kegiatan

penyuluhan. Aplikasi yang digunakan untuk penyuluhan adalah Zoom. Kegiatan yang dilakukan berupa kegiatan menyumbang buku kepada anak panti dan mempresentasikan pentingnya minat membaca. Tujuan kegiatan adalah untuk meningkatkan kesadaran anak-anak dan membuka pemikiran anak-anak bahwa membaca buku adalah hal yang penting. Dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa minat membaca dalam panti ini masih sangat rendah, serta kurangnya dukungan dari pihak panti asuhan karena keterbatasan fasilitas.

Daftar Pustaka

Hadini, N. (2017). Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata di TK Al-Fauzan Desa Ciharashas Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur. *Jurnal Empowerment*, 6(1), 19–24. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEWjjxufV3IXkAhUjhuYKHahLAoEQFjABegQIBxAC&url=http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/empowerment/article/download/370/268>

&usg=AOvVaw00fevBbmE

Indria, V. P., Sumarsih, & Agustriana, N. (2015). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Membaca Glenn Doman Pada Anak Kelompok A Paud Sambela Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2(2), 95–100.

<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Irdawati. (2017). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol, ISSN 2354-614X. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 5(4), 1–14. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/2918>

Kasiyun, S. (2015). Jurnal Pena Indonesia (JPI) Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra, dan Pengajarannya. *Jurnal Pena Indonesia*, 1(1), 80–95. asean

Khasanah, A., & Cahyani, I. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Strategi Question Answer Relationships (QAR) Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 4(4), 161–175.

<https://ejournal.upi.edu/index.php/ppd/article/download/6468/4411%0A>

Magelang, M. S. (2013). *Upaya*

- meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui pendekatan.*
- Maharani, O. D. (2017). Minat Baca Anak-Anak Di Kampoeng Baca Kabupaten Jember. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 3(1), 320. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v3n1.p320-328>
- MUHAFIDIN, M. (2016). Pembelajaran Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Cidempet Kecamatan Arahan Kabupaten Indramayu. *Profesi Pendidikan Dasar*, 3(1), 59. <https://doi.org/10.23917/ppd.v3i1.2030>
- PERPUSTAKAAN, D. K. D. (2015). *15 Manfaat Membaca Buku dalam Kehidupan*. DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN. <https://badungkab.go.id/instansi/diskerp-us/baca-artikel/330/15-Manfaat-Membaca-Buku-dalam-Kehidupan.html>
- Rahma, N. M. (2015). Strategi Peningkatan Minat Baca Anak (Studi Pada Ruang Baca Anak Perpustakaan Umum Dan Arsip Daerah Kota Malang). *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 3(5), 763–769.
- Ruslan, & Wibayanti, S. H. (2019). Pentingnya Meningkatkan Minat Baca
- Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 12 JANUARI 2019*, 767–775.
- Sari, P. (2016). Minat baca siswa kelas xi smk negeri 1 kebumen terhadap novel populer. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*.